

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PEMBUKUAN TRANSAKSI KEUANGAN
UMKM PERKUMPULAN PECINTA SENI TARI (PPST) KENCANA MAS, JAKARTA**

Satria Adhitama

Politeknik Keuangan Negara STAN

Article History

Received : Juli 2024

Revised : Juli 2024

Accepted : Agustus 2024

Published : Agustus 2024

Corresponding author*:

Satria.bc@pknstan.ac.id

No. Contact:

08121012477

Cite This Article:

S. Adhitama,
"PENDAMPINGAN
PENYUSUNAN
PEMBUKUAN TRANSAKSI
KEUANGAN UMKM
PERKUMPULAN PECINTA
SENI TARI (PPST)
KENCANA MAS, JAKARTA
", JAMMU, vol. 3, no. 2, pp.
6–12, Jul. 2024.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammumu.v3i2.1481>

Abstract: Perkumpulan Pecinta Seni Tari Kencana Mas (PPST Kencana Mas) is one of the MSMEs that provides traditional dance course services. PPST Kencana Mas, originally a small group of Balinese dance enthusiasts, has developed into a micro-enterprise with 82 active students and five trainers. In 2020, PPST Kencana Mas entered the business world by offering paid courses, workshops, sales of dance equipment and dance services for various events, in accordance with the criteria for micro businesses according to Law Number 20 of 2008 concerning MSMEs. However, PPST Kencana Mas faces challenges in bookkeeping financial transactions. Lack of knowledge in financial recording causes uncertainty in knowing business profits or losses. To overcome this problem, PKN STAN provides assistance in preparing financial transaction bookkeeping for six months from May to October 2023. The aim of this assistance is to improve the financial management skills of PPST Kencana Mas MSMEs in a transparent and accountable manner. This assistance is expected to help PPST Kencana Mas manage better finances, minimize the risk of asset loss, and ensure business sustainability. This program involves three stages: preparation, implementation of transaction bookkeeping, and assistance and evaluation.

Keywords: assistance, community servic, financial transaction bookkeeping, MSMEs.

Abstrak: Perkumpulan Pecinta Seni Tari Kencana Mas (PPST Kencana Mas) merupakan salah satu UMKM yang membuka jasa kursus tari tradisional. PPST Kencana Mas, awalnya kelompok kecil penggemar tari Bali, telah berkembang menjadi usaha mikro dengan 82 murid aktif dan lima pelatih. Pada 2020, PPST Kencana Mas memasuki dunia bisnis dengan menawarkan kursus berbayar, workshop, penjualan perlengkapan tari, dan jasa tari untuk berbagai acara, sesuai kriteria usaha mikro menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Namun, PPST Kencana Mas menghadapi tantangan dalam pembukuan transaksi keuangan. Kurangnya pengetahuan dalam pencatatan keuangan menyebabkan ketidakpastian dalam mengetahui keuntungan atau kerugian usaha. Untuk mengatasi masalah ini, PKN STAN memberikan pendampingan dalam penyusunan pembukuan transaksi keuangan selama enam bulan dari Mei hingga Oktober 2023. Tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan UMKM PPST Kencana Mas secara transparan dan akuntabel. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu PPST Kencana Mas mengelola keuangan dengan lebih baik, meminimalisasi risiko kehilangan aset, dan memastikan keberlanjutan usaha. Program ini melibatkan tiga tahap: persiapan, pelaksanaan penyusunan pembukuan transaksi, dan pendampingan serta evaluasi.

Kata Kunci: pembukuan transaksi keuangan, pengabdian kepada masyarakat, pendampingan, UMKM.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi berbasis internet menjadikan masyarakat dipermudah untuk mendapatkan berbagai macam informasi dari segala penjuru dunia. Kemudahan tersebut bagaikan dua sisi mata uang, di satu sisi menambah wawasan masyarakat Indonesia, namun di sisi lain kemajuan teknologi tersebut menyebabkan pergeseran budaya bangsa. Sendi-sendi budaya Indonesia sedikit demi sedikit mulai tergerus oleh budaya populer yang masuk Indonesia melalui media-media berbasis internet. Salah satu budaya yang mulai pudar adalah seni tari tradisional. Banyak anak muda yang lebih menyukai tarian populer yang berasal dari negara-negara asing seperti Korea, Jepang, dan lain-lain. Anak muda lupa bahwa Indonesia memiliki berbagai jenis tarian tradisional yang memiliki kedalaman makna.

Berdasarkan hal tersebut, Perkumpulan Pecinta Seni Tari Kencana Mas (PPST Kencana Mas) membuka usaha kursus tari tradisional bagi anak-anak muda agar kesenian tari tradisional bisa diwariskan kepada generasi mendatang. Awalnya PPST Kencana Mas hanya lah perkumpulan beberapa orang yang memiliki hobi yang sama yaitu tari tradisional khususnya tari Bali salah satunya adalah Yuanna Sisilia yang saat ini menjadi Ketua PPST Kencana Mas. PPST Kencana Mas memiliki kantor sekretariat di Jalan Percetakan Negara IV A No 12 A Jakarta Pusat dan studio atau sanggar PPST Kencana Mas berada di Jalan Tebet Dalam II No 28 Jakarta Selatan. Tahun 2023 PPST Kencana Mas sudah memiliki delapan puluh dua murid aktif dengan umur antara 9 tahun hingga 40 tahun dengan jumlah pelatih sebanyak lima orang yaitu Ni Ketut Widi Astini sebagai koordinator pelatih, Yuanna Sisilia, Laras Kusuma Dewi, dan Dheani Ivandy Putri sebagai pelatih, serta Linda Patimasang sebagai asisten pelatih. Para pelatih juga merangkap sebagai pegawai UMKM PPST Kencana Mas.

Di tahun 2020, PPST Kencana Mas memutuskan untuk merambah dunia bisnis kecil-kecilan dengan membuka kelas kursus tari tradisional khususnya tari Bali kepada masyarakat dengan bayaran per bulannya, mengadakan workshop tari tradisional dengan bayaran tertentu, penjualan keperluan tari, dan sesekali usaha kuliner tradisional yang dijual kepada para peserta kursus tari. Selain itu PPST Kencana Mas juga menyediakan jasa tari untuk berbagai acara seperti pernikahan, wisuda, atau odalan bagi pura yang berulang tahun dengan tarif tertentu. Dengan merambahnya PPST Kencana Mas ke dunia bisnis, dengan kata lain PPST Kencana Mas dapat dikatakan sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Menurut Suci (2017), Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. PPST Kencana Mas dapat dikategorikan sebagai usaha mikro mengingat PPST Kencana Mas memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil usaha PPST Kencana Mas tidak lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)/tahun.

Agar usaha UMKM dapat terus berlanjut, maka PPST Kencana Mas harus berbenah diri. Tidak hanya *skill* para pengajar tari yang perlu ditingkatkan, faktor penunjang berjalannya PPST Kencana Mas juga perlu diperhatikan, salah satunya adalah pembukuan transaksi keuangan di PPST Kencana Mas. Menurut Kamsidah (2023), pembukuan transaksi keuangan memiliki banyak manfaat bagi UMKM antara lain sebagai acuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dan sebagai alat penilaian dan arsip dokumen mengenai semua jenis pembayaran. Selain itu, pembukuan juga sebagai alat pengontrol arus kas yang masuk dan keluar serta pengalokasian modal serta dana untuk keberlangsungan sebuah usaha. Dengan adanya pembukuan ini, UMKM dapat meminimalisasi risiko kehilangan produk, aset, uang, bahkan kecurangan lainnya. Pembukuan ini juga sebagai bahan evaluasi layak atau tidaknya usaha tersebut dipertahankan karena usaha yang baik dan berlanjut yakni usaha yang konsisten dalam pencatatan transaksi keuangannya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Ketua PPST Kencana Mas, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan usaha bagi PPST Kencana Mas. Usaha yang digeluti PPST Kencana Mas masih tergolong baru di mana perkumpulan ini baru merambah dunia bisnis di tahun 2020 dan diperparah oleh Pandemi Covid-19 sampai dengan tahun 2022. Selain itu para pengurus PPST Kencana Mas memiliki latar belakang sebagai penari, maka ketua PPST Kencana Mas merasa memiliki keterbatasan khususnya di bidang pembukuan transaksi keuangan. Sampai dengan saat ini PPST Kencana Mas tidak memiliki pencatatan atau pembukuan penerimaan dan pengeluaran usaha. Keuntungan atau kerugian tidak dapat diketahui secara pasti mengingat terdapat penerimaan secara tunai yang tidak tercatat dengan rapi. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan dalam menjalankan UMKM adalah keterbatasan dalam memahami dan menyusun pembukuan transaksi keuangan UMKM. Sehubungan dengan hal tersebut dan atas permintaan Ketua PPST Kencana Mas, PKN STAN melakukan pendampingan dalam Penyusunan Pembukuan Transaksi Keuangan Umkm Perkumpulan Pecinta Seni Tari (PPST) Kencana Mas, Jakarta selama 6 bulan dimulai bulan Mei s.d. Oktober 2023.



Gambar 1. Peresmian Pembukaan Kelas Tari Tradisional



Gambar 2. Workshop dan Proses Latihan Tari Tradisional



Gambar 3. PPST Kencana Mas saat penampilan

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Tahapan Kegiatan

Untuk mencapai target yang diinginkan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam tiga tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan;

- 1) Melakukan diskusi secara langsung untuk memperkenalkan diri dan menggali informasi awal secara umum
- 2) Melakukan diskusi interaktif terkait data pendirian UMKM dan partisipasi ketua serta anggota UMKM
- 3) Mengumpulkan data primer berupa catatan dan transaksi keuangan penerimaan dan pengeluaran, serta aset yang dimiliki

- b. Tahap Pelaksanaan Penyusunan Pembukuan Transaksi;
 - 1) Melakukan pembukuan berdasarkan bukti transaksi
 - 2) Mencatat transaksi keuangan yang dapat dilengkapi dengan catatan pada transaksi terkait
 - 3) Melakukan diskusi secara langsung untuk menyampaikan materi prinsip-prinsip dan cara melakukan pembukuan transaksi
 - 4) Melakukan latihan secara mandiri untuk mengukur kemampuan pengelolaan keuangan UMKM.
- c. Tahap Pendampingan dan Evaluasi.
 - 1) Melakukan kunjungan secara langsung untuk melihat langsung obyek pengelolaan UMKM dan menggali potensi pemanfaatannya
 - 2) Melihat hasil penyajian pembukuan transaksi yang dicatat pengelola UMKM dan pendampingan secara langsung
 - 3) Melakukan diskusi dan presentasi secara langsung untuk mengatasi beberapa masalah dan kendala yang dihadapi
 - 4) Melakukan evaluasi atas hasil yang dicapai dan kemungkinan pengembangan usaha dan Kerja sama



Gambar 5. Tahap Persiapan (Pengumpulan Bukti Transaksi Keuangan)



Gambar 6. Tahap Pelaksanaan Pendampingan

2. Partisipasi Mitra

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat, maka diperlukan keterlibatan aktif dari ketua UMKM dan anggota UMKM. Keterlibatan ketua UMKM diperlukan untuk menjalin pengertian terkait pembukuan yang sampai saat ini masih belum dapat tercatat dengan baik. Pembukuan transaksi yang masih belum tercatat dengan baik ini menyebabkan sulitnya melakukan analisis biaya produksi sehingga harga penjualan dikhawatirkan kurang akurat. Kesulitan ini merupakan sebuah kerugian yang terjadi karena UMKM masih melakukan pembukuan secara manual dan belum jelas. Manfaat keterlibatan ketua dan anggota dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagaimana tercantum dalam berikut.

Tabel 1. Tabel Peran dan Manfaat Keterlibatan Mitra

No.	Nama Mitra	Peran	Manfaat
1.	Ketua UMKM	Memberikan data pendukung dan arah kebijakan pengelolaan keuangan UMKM	Membuat penjelasan dalam rangka membantu menyusun pembukuan transaksi oleh UMKM
2.	Anggota UMKM	Mempersiapkan bukti transaksi, dokumen pendukung terkait, dan informasi pengelolaan keuangan UMKM	Memberi kemudahan dalam menyusun pembukuan transaksi keuangan UMKM

3. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu UMKM yang masih belum dapat melakukan pembukuan dengan baik untuk melakukan metode pembukuan transaksi keuangan yang transparan dan akurat. Selanjutnya anggota UMKM diharapkan mampu menyajikan data pendukung sebagai bahan penyusunan laporan laba/rugi yang bersumber dari hasil penjualan. Sebagai unit usaha yang masih baru merintis, kiranya kegiatan ini juga dapat membantu untuk memetakan potensi usaha dan menentukan strategi bisnis yang sesuai. Selain itu, partisipasi ketua dan anggota UMKM yang terlibat langsung perlu mendapat perhatian dengan harapan agar kegiatan usaha ini selain memajukan unit usaha, namun juga bisa memberikan nilai tambah dan sumber pendapatan UMKM.

Kegiatan ini akan menghasilkan dokumentasi dan media pelaporan lainnya sebagai bentuk Transfer Knowledge pengetahuan dalam pembukuan transaksi. Pengabdian dari PKN STAN akan berusaha untuk melakukan pendampingan dan konsultasi untuk mencapai target luaran yang telah ditetapkan. Selain itu target luaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberitaan di laman atau website PKN STAN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan teknis sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Dalam rangka mewujudkan tujuan dan menjalankan rencana yang telah ditetapkan, realisasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Detil kegiatan	Waktu pelaksanaan
Persiapan	Pengumpulan berkas keuangan PPST Kencana Mas	Mei – Juni 2023
	Diskusi mengenai proses keuangan PPST Kencana Mas	Juni 2023
	Pembuatan format pembukuan	Juni 2023
Pelaksanaan	Melakukan bimbingan teknis pembukuan transaksi keuangan	Juni – Oktober 2023
	Melakukan bimbingan teknis laporan keuangan	Oktober 2023
Evaluasi	Penyusunan pembukuan transaksi keuangan dan laporan keuangan	Oktober – November 2023

Kegiatan berjalan efektif atas dukungan keterlibatan aktif dari mitra terkait. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah PPST Kencana Mas dan Tim Pengabdian Masyarakat (Pengmas) PKN STAN. Peran dan manfaat keterlibatan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Peran dan Manfaat Keterlibatan Mitra

No.	Nama	Peran	Manfaat Keterlibatan
1	Tim Pengmas PKN STAN	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan mitra Melakukan kompilasi bukti-bukti transaksi keuangan Melakukan pemaparan sharing session Melakukan pendampingan praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu permasalahan mitra Aktualisasi keilmuan di masyarakat.

No.	Nama	Peran	Manfaat Keterlibatan
2	PPST Kencana Mas	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan bukti transaksi keuangan Menyusun pembukuan transaksi keuangan dan laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Pencatatan atau Pembukuan keuangan menjadi lebih tertib Uang yang keluar dan masuk menjadi terpantau Bisa memprediksi keuntungan dalam sebulan

Output/luaran hasil kegiatan pengabdian masyarakat Bimbingan Teknis Pembukuan Transaksi Keuangan adalah sebagaimana tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Luaran dan Indikator Capaian

No.	Luaran	Indikator Capaian
1	Pembukuan Transaksi dan Laporan Keuangan	PPST Kencana Mas mampu menyusun pembukuan transaksi keuangan serta laporan keuangan setelah mendapat bimbingan teknis dari Tim Pengmas PKN STAN. Hasilnya menunjukkan bahwa PPST Kencana Mas mampu menyusun pembukuan transaksi dan laporan keuangan untuk periode Oktober 2023.
2	Laporan Kegiatan Pengmas	Laporan kegiatan disusun dan dilaporkan bulan November 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum, program pengabdian masyarakat Bimbingan Teknis Pembukuan Transaksi Keuangan bagi UMKM (khususnya untuk PPST Kencana Mas) telah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi yang dilaksanakan melalui wawancara dan observasi terhadap pemilik UMKM PPST Kencana Mas sebagai berikut:

- Sebelum dilakukan program pengabdian kepada masyarakat, tidak terdapat pembukuan transaksi keuangan pada PPST Kencana Mas secara terstruktur, yang ada hanya pembukuan secara sederhana dan terkesan berantakan. Tim Pengmas harus merapihkan pembukuan PPST Kencana Mas tahun 2022 dan 2023.
- Selain itu, pihak PPST Kencana Mas juga tidak tertib dalam mengarsipkan bukti transaksi keuangan.
- Ada uang tunai yang dipegang oleh pemilik PPST Kencana Mas dan digunakan untuk keperluan sanggar, namun tidak tertib dalam pencatatan.
- Anggota PPST Kencana Mas tidak ada yang *concern* dalam pembukuan transaksi keuangan, sehingga data keuangan menjadi berantakan. Semua anggota PPST Kencana Mas adalah penari yang berfokus pada kegiatan seni PPST Kencana Mas.
- Setelah dilakukan program pengabdian kepada masyarakat oleh tim PKN STAN, PPST Kencana Mas mulai sadar akan pentingnya pencatatan secara teratur dan tertib melakukan pencatatan atas transaksi keuangan.

Saran

Saran perbaikan bagi kegiatan serupa selanjutnya sebagai berikut:

- Ditunjuk satu orang bendahara yang mengelola uang tunai dan uang yang terdapat dalam rekening PPST Kencana Mas.
- Diharapkan komitmen dari pemilik UMKM sehingga kegiatan pengmas dapat dilaksanakan tepat waktu.
- Meski berlangsung relatif singkat, kegiatan pengmas ini memberikan tambahan pengetahuan bagi pelaku UMKM tentang penyusunan pembukuan transaksi dan laporan keuangan. Mitra berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara luring dan dengan skema yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi UMKM dalam pembukuan transaksi dan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>

- Dewi, T. K., & Setiawan, K. R. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa Adat Cepaka. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 841-845. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6327>
- Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprpto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 2(1), 15-20. <https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.123>
- Kamsidah. (2023). Pentingnya Pembukuan Keuangan Untuk UMKM. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/16388/Pentingnya-Pembukuan-Kuangan-Untuk-UMKM.html>
- Junaidi. (2020). Pendampingan Pengelolaan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. *Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-7. <http://dx.doi.org/10.35906/resona.v4i1.286>
- Purwanto, A., Maricar, M. A., Sukerti, N. K., & Nugroho, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Pembukuan Keuangan dan Pembuatan Website Bengkel Waras Motor Denpasar. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 13-17. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v3i1.216>
- Reswita, Irnad, & Cahyadinata, I. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Pada Umkm Tanjung Aur Desa Jenggalu. *Journal Pengabdian Masyarakat Teknologi Digital Indonesia*, 1(2), 67-73. <http://dx.doi.org/10.26798/jpm.v1i2.656>
- Syafitri, T. M. ., Wulandari, S. ., Effendi, D. ., Anbare, I. ., & Fransisco, R. (2024). Pendampingan Edukasi Pembukuan Transaksi Keuangan Sederhana pada Kelompok Tani Jaya Bersama Desa Tanjung Dalam Curup Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 134-142. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i1.222>
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58. <https://doi.org/10.30606/cano.v6i1.627>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang
- Wardoyo, D. U., Mahardika, D. P. K., & Fahlevi, A. R. (2023). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Untuk Bumdes Pada Bumdes Melati Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 105 – 111. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.649>